

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wanita adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki kegigihan dalam melakukan aktifitas serta kesabarannya jauh lebih di atas pria. Ibu adalah seorang wanita yang peka terhadap keadaan di dunia ini. Pengorbanannya sangat luar biasa, bahkan sebesar apapun pengorbanan yang kita lakukan untuk beliau, itu tidak ada bandingannya dengan pengorbanan seorang Ibu. Ibu akan melakukan hal apapun agar bisa melihat anaknya meraih keberhasilan dan kesuksesan, bahkan ibu mampu mempertaruhkan nyawanya sekalipun. Keinginan dan harapan seorang ibu adalah melihat anaknya bisa jadi orang yang berhasil dan sukses tanpa mengharapkan imbalan apapun dari anaknya.

Mengapa peneliti lebih memilih kata wanita, karena kata wanita dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Jawa. Kata tersebut yaitu “*wanita*” yang arti maknanya “*wani ditoto*” atau beranti ditata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata wanita adalah sebutan untuk seseorang yang sudah dewasa dan bekerja. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/wanita>)

Setiap wanita pasti mempunyai sebuah keinginan atau suatu hal yang ingin dicapai, maka dari itu setiap wanita pasti akan mencari atau melakukan suatu pekerjaan yang akan menghasilkan uang. Banyak media massa seperti berita di Televisi atau Internet saat ini yang meliput tentang para pekerja wanita, seperti contohnya pekerja kantoran atau buruh yang ceritanya menginspirasi Wanita lainnya. Media Massa itu salah satu hal yang berada dalam komunikasi massa.

Gambar 1.1

Berita dalam Media Massa



Sumber:

(<https://www.jawapos.com/ekonomi/30/11/2017/kesetaraan-gender-di-dunia-industri-jumlah-pekerja-perempuan-naik>)

diakses pada 7 Agustus 2018, pukul 22.34 WIB.

Komunikasi massa berasal dari istilah Bahasa Inggris, *mass communication* artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang mass mediated. Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan. Sedangkan *massa* mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus

berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama.

Definisi lain komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa kepada sejumlah besar orang (Rakhmat, 2003:18). Jadi dapat dipastikan, walaupun komunikasi itu disampaikan kepada khlayak banyak namun tidak menggunakan media massa, berarti itu belum bisa disebut sebagai komunikasi massa.

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang demi kelangsungan hidupnya atau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Setiap orang pasti melakukan pekerjaan, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Karena kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak bisa di tunda-tunda, seperti halnya makan, minum, pakaian, pendidikan dan lain-lain. Untuk memenuhi berbagai kebutuhannya, setiap orang pasti membutuhkan uang, dan umumnya uang di dapatkan dari hasil bekerja.

Feminisme diartikan sebagai kesadaran terhadap adanya diskriminasi dan ketidakadilan terhadap kaum wanita. feminisme berasal dari bahasa latin femina. Bahasa latin tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa inggris yaitu femine yang memiliki arti sifat-sifat sebagai wanita, yang jika ditambahkan "isme" memiliki arti yaitu sebuah paham. Kesadaran tersebut kemudian dilanjutkan dengan suatu usaha untuk mengubah keadaan ketidaksetaraan tadi dan menjadikannya lebih adil di lingkungan masyarakat kajian literatur Mustaqim (2003 : 13) & Karolus (2013 :4) dalam Putri (2016 : 21).

Secara umum gender mengidentifikasi pria dan wanita berdasarkan perbedaan sosiasl budaya sehingga membentuk peran yang diberikan kepada atau dilakukan oleh wanita dan pria dalam suatu masyarakat tertentu dan dapat berubah. Sedangkan jenis kelamin merupakan pembagian yang ditentukan secara biologis. Konsep gender dibedakan antara kata gender dengan kata seks (jenis

kelamin). Jenis kelamin merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Secara permanen jenis kelamin tidak berubah dan merupakan ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai ketentuan Tuhan atau kodrat dalam (Fakih, 2013 : 7-8).

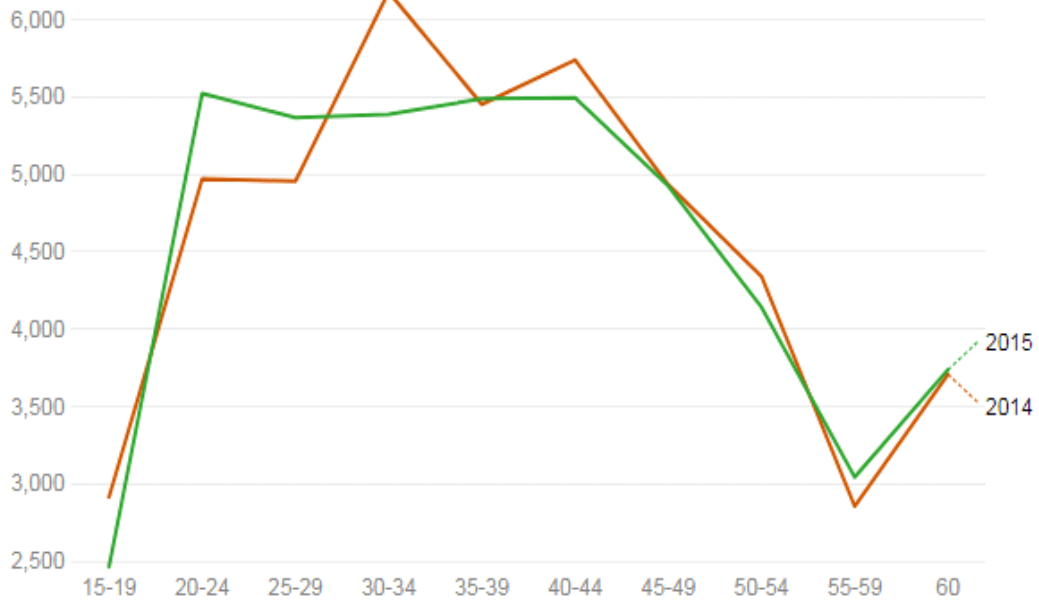
Sedangkan gender yaitu suatu sifat yang melekat pada kaum pria maupun wanita yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Contohnya, wanita itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan. Sedangkan pria dianggap : kuat, rasional, jantan, perkasa. Ciri dari sifat itu sendiri merupakan sifat-sifat yang dapat dipertukarkan. Artinya ada pria yang emosional, lemah lembut, keibuan, sementara ada wanita yang kuat, rasional, perkasa (Fakih, 2013 : 8). Perubahan ciri dari sifat-sifat itu dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat yang lain. Semua hal yang dapat dipertukarkan antara sifat wanita dan pria, yang bisa berubah dari waktu ke waktu serta berbeda dari tempat ke tempat lainnya, maupun berbeda dari suatu kelas ke kelas yang lain (Fakih, 2013 : 9-10).

Pada jaman sekarang ini, hampir setiap pekerjaan bisa dilakoni oleh pria ataupun wanita. Hampir tidak ada batasan pekerjaan antara pria dengan wanita. Di istilahkan emansipasi wanita dan pria berada pada posisi yang setara dalam bidang pekerjaan. wanita ikut berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara bekerja merupakan hal biasa. Eksistensi kaum wanita di abad ke-20 ini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga dapat bekerja membantu suami meningkatkan penghasilan karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Wanita memiliki beberapa potensi yang juga tidak kalah dibanding dengan kaum pria, baik dari segi intelektual, kemampuan, maupun keterampilan. Pekerja wanita atau buruh wanita yang bekerja di perusahaan saat sekarang ini mengalami situasi dramatis. Situasi dilematis secara progresif cenderung memiliki dampak "marginalisasi" dan "privatisasi" pekerjaan wanita, serta mengkonsentrasikan di dalam bentuk pekerjaan pelayanan yang tidak produktif. Kenyataan ini menimbulkan fenomena menurunnya posisi kaum wanita dalam bidang pekerjaan.

Fenomena wanita dalam bidang pekerjaan juga dikenal sebagai "industrial redeployment". (Iwan Prayitno dalam Taufan, 2010 : 1)

Gambar 1.2

Data tenaga kerja Wanita tahun 2014-2015 di Indonesia



* Dalam jumlah jutaan

Sumber:

(<http://independen.id/read/data/429/jumlah-tenaga-kerja-Wanita-di-indonesia/>)

diakses pada 1 Maret 2018, pukul 21.51 WIB

Dari beberapa kisah inspiratif seorang wanita yang telah ada, penulis sangat tertarik untuk membuat sebuah *film*. *Film* yang akan dibuat yaitu bergenre dokumenter. *Film* merupakan salah satu bentuk media massa secara visual. Terdiri dari rangkaian gambar bergerak mengenai sebuah alur cerita yang dibuat. *Film* pun merupakan bagian dari komunikasi massa, *Film* bersifat *audio visual* sebagai

media hiburan. Selain itu, *film* juga dibuat untuk menyampaikan pesan dari pembuat *film* kepada penonton. Pada umumnya pesan tersebut bisa berupa pesan informatif, edukatif maupun persuasif. Selain itu *film* dokumenter merupakan *film* non fiksi yang menyajikan sebuah realita kedalam bentuk *audio visual*. Realita tersebut tanpa rekayasa yang dikemas apa adanya. Khalayak dapat menyaksikan suatu realita melalui media *film* dokumenter tanpa terlibat langsung didalamnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2017, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pekerja wanita meningkat sebesar 2,33 persen menjadi 55,04 persen dari sebelumnya yaitu, 52,71 persen pada Februari 2016. Hal itu berarti wanita saat ini telah semakin aktif mengambil bagian dalam mendukung perekonomian nasional dan memiliki kesempatan yang sama di bidang pekerjaan. Hal itu berarti perempuan saat ini telah semakin aktif mengambil bagian dalam mendukung perekonomian nasional dan memiliki kesempatan yang sama di bidang pekerjaan. Bahkan, menurut riset dari Grant Thornton tahun 2017, Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai peningkatan terbaik dalam hal jumlah perempuan yang menduduki posisi senior di perusahaan dengan peningkatan dari 24 persen di tahun 2016 menjadi 28 persen di tahun 2017. Hasil riset juga menunjukkan bahwa negara berkembang terus memimpin dalam keterbukaannya terhadap keberagaman di perusahaan dibandingkan negara maju.

Sumber:

(<https://www.jawapos.com/ekonomi/30/11/2017/kesetaraan-gender-di-dunia-industri-jumlah-pekerja-perempuan-naik>)

diakses pada 7 Agustus 2018, pukul 23:40 WIB

Gambar 1.3

Berita Tentang Kenaikan Pekerja Wanita di Indonesia

Rabu, 02 Jan 2008 16:16 WIB

Pekerja Wanita di Indonesia Bertambah 3,3 Juta Orang

- detikFinance



Jakarta - Jumlah perempuan yang bekerja jumlahnya semakin banyak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), partisipasi perempuan dalam lapangan kerja meningkat signifikan.



Selama Agustus 2006-Agustus 2007 jumlah pekerja perempuan bertambah 3,3 juta orang. Banyaknya jumlah perempuan yang bekerja meningkatkan secara signifikan jumlah pekerja.



Sumber:

(<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-873781/pekerja-wanita-di-indonesia-bertambah-33-juta-orang>)

diakses pada 25 Mei 2018, pukul 23:32 WIB

Di Indonesia tingkat pekerja wanita mengalami peningkatan setiap tahun. Persentase jumlah pekerja wanita mencapai 50 persen lebih dibandingkan jumlah pekerja pria. Pada sektor tertentu seperti jasa kemasyarakatan, jumlah pekerja wanita hampir menyamai jumlah pekerja pria. Pemerintah harusnya memperhatikan keadaan untuk hak pekerja wanita agar tidak mengalami diskriminasi di ruang kerja. Indonesia merupakan negara yang terbuka menerima

kehadiran wanita di dunia kerja. Nilai rata-ratanya lebih besar jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Wanita pada dasarnya dapat menjadi penggerak roda ekonomi, misal menopang keuangan rumah tangga dengan berjualan. Ketika disadarkan haknya atas pendidikan, kesehatan, pendapatan, hingga tugas dalam keluarga, kontribusi pada perekonomian dapat tercapai. Sebuah studi menunjukkan pekerja wanita Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia.

Sumber: (<http://independen.id/read/data/429/jumlah-tenaga-kerja-Wanita-di-indonesia/>) diakses pada 1 Maret 2018, pukul 21:50 WIB

Gambar 1.4

Berita dalam media massa



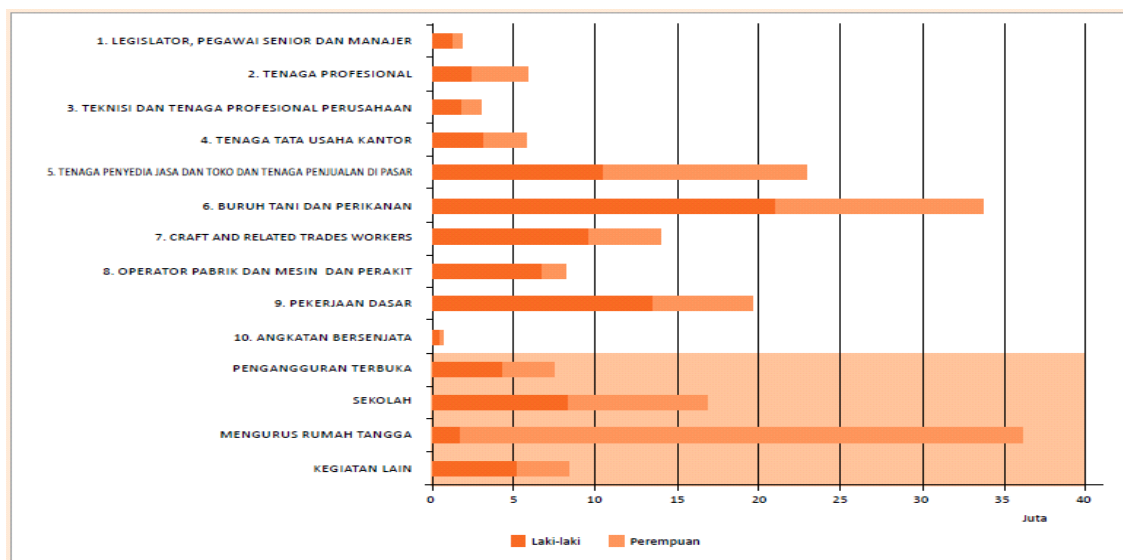
Sumber :

(<https://www.kompasiana.com/khumairoh/57fb8b09d17a61c81d18afbd/banyaknya-tenaga-kerja-wanita-indonesia-dalam-era-globalisasi>)

diakses pada 7 Agustus 2018, pukul 22:56 WIB

Gambar 1.5

Data gender dalam pekerjaan tahun 2014 di Indonesia



Sumber:

(www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro.../wcms_381565.pdf)

BPS (2014) Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia: Agustus 2014, Badan Pusat Statistik, Jakarta.

diakses pada 1 Maret 2018, pukul 22:56 WIB

Di lihat dari data statistik di atas pada tahun 2014 - 2015 terlihat wanita Indonesia sudah berada di beberapa posisi pekerjaan yang berada di Indonesia. dan ada beberapa lampiran statistik lain nya, hal ini membuktikan tentang ada nya kesetaraan gender dalam bidang pekerjaan antara wanita dan pria terjadi di Indonesia.

Gambar 1.6

Lampiran statistik - Indikator pasar tenaga kerja menurut jenis kelamin
2006-2014

Variabel	Agustus 2006	Agustus 2007	Agustus 2008	Agustus 2009	Agustus 2010	Agustus 2011	Agustus 2012	Februari 2013	Mei 2013	Agustus 2013	November 2013	Februari 2014	Mei 2014	Agustus 2014
Populasi	NA	230.972.808	229.033.995	231.832.834	238.219.392	242.562.637	245.913.472	247.684.386	248.534.385	249.363.064	250.206.200	251.044.811	251.885.169	252.711.300
• Laki-laki	NA	116.093.467	114.586.031	116.050.632	119.852.909	121.892.052	123.575.948	124.473.589	124.900.910	125.310.790	125.735.793	126.161.928	126.585.570	126.991.259
• Perempuan	NA	114.879.341	114.447.964	115.782.202	118.366.483	120.670.585	122.337.524	123.210.797	123.633.475	124.052.274	124.470.407	124.882.883	125.299.599	125.720.041
Penduduk usia 15 tahun ke atas	160.811.498	164.118.323	166.641.050	169.328.208	172.070.339	175.120.454	177.514.211	178.774.131	179.378.354	179.967.361	180.572.907	181.169.972	181.769.009	182.992.204
• Laki-laki	80.441.969	82.079.391	82.841.198	84.174.122	85.820.939	87.352.893	88.547.078	89.183.237	89.485.338	89.775.181	90.078.083	90.378.450	90.679.867	91.301.514
• Perempuan	80.269.529	82.038.932	83.799.852	85.154.086	86.249.400	87.767.561	88.967.133	89.590.894	89.893.016	90.192.180	90.494.824	90.791.522	91.089.142	91.690.690
Akuf secara ekonomi	106.388.935	109.941.359	111.947.265	113.833.280	116.527.546	116.825.488	120.317.653	123.635.733	124.051.254	120.172.003	124.742.535	125.316.991	126.019.987	121.872.931
• Laki-laki	67.749.891	68.719.887	69.144.337	70.409.087	71.881.763	73.265.085	74.583.567	75.767.700	76.175.368	74.843.744	76.834.392	76.859.056	77.120.842	75.826.074
• Perempuan	38.639.044	41.221.472	42.802.928	43.424.193	44.645.783	43.560.403	45.734.086	47.868.033	47.875.886	45.328.259	47.908.143	48.457.935	48.899.145	46.046.837
Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja	54.422.563	54.176.964	54.693.785	55.494.928	55.542.793	58.294.966	57.196.558	55.138.398	55.327.100	59.795.358	55.830.372	55.852.981	55.749.022	61.119.273
• Laki-laki	12.692.078	13.359.504	13.090.168	13.765.035	13.939.176	14.087.808	13.963.511	13.145.537	13.309.970	14.931.437	13.243.691	13.519.394	13.559.025	15.475.420
• Perempuan	41.730.485	40.817.460	41.603.617	41.729.893	41.603.617	44.207.158	43.233.047	41.722.861	42.017.130	44.863.921	42.586.681	42.333.587	42.189.997	45.643.853
Pekerja	95.456.935	99.930.217	102.532.750	104.870.663	108.207.767	108.163.761	113.011.621	116.436.521	116.953.206	112.761.072	117.666.929	118.169.922	118.864.477	114.628.026
• Laki-laki	61.977.289	63.147.938	63.899.278	65.122.526	67.462.223	68.434.381	70.324.512	71.550.784	72.050.867	70.335.241	72.732.168	72.540.181	72.850.745	71.463.307
• Perempuan	33.479.646	36.782.279	38.633.472	39.748.137	40.745.544	39.731.380	42.687.109	44.885.737	44.902.339	42.425.831	44.934.761	45.629.741	46.013.732	43.164.719
Penganggur terbuka	10.932.000	10.011.142	9.394.515	8.962.617	8.319.779	8.659.727	7.306.032	7.199.212	7.098.048	7.410.931	7.075.606	7.147.069	7.155.510	7.244.905
• Laki-laki	5.772.602.0	5.571.949.0	5.245.059.0	5.286.561	4.419.540	4.830.704	4.259.055	4.216.916	4.124.501	4.508.503	4.102.224	4.318.875	4.270.097	4.362.787
• Perempuan	5.159.398.0	4.439.193.0	4.149.456.0	3.676.056	3.900.239	3.829.023	3.046.977	2.982.296	2.973.547	2.902.428	2.973.382	2.828.194	2.885.413	2.882.118
Tingkat partisipasi angkatan kerja 66,2%	67,0%	67,2%	67,2%	67,2%	67,7%	66,7%	67,8%	69,2%	69,2%	66,8%	69,1%	69,2%	69,3%	66,6%
• Laki-laki	84,2%	83,7%	83,5%	83,6%	83,8%	83,9%	84,2%	85,0%	85,1%	83,4%	85,3%	85,0%	85,0%	83,0%
• Perempuan	48,1%	50,2%	51,1%	51,0%	51,8%	49,6%	51,4%	53,4%	53,3%	50,3%	52,9%	53,4%	53,7%	50,2%

Sumber:

(www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro.../wcms_381565.pdf)

diakses pada 2 Maret 2018, pukul 02:22 WIB

Dalam tabel tersebut sudah sangat jelas perbandingan dari ketenagaan kerja pekerja pria dengan wanita. Dan ada juga pengangguran yang di cantumkan pada tabel tersebut. Semakin meningkatnya populasi manusia di Indonesia, meningkat juga jumlah pengangguran dikarenakan persaingan pekerjaan dalam dunia ketenaga kerjaan. Yang semakin meningkat adalah tenaga kerja wanita.

Gambar 1.7

Lampiran statistik - Indikator pasar tenaga kerja menurut jenis kelamin
2006-2014 (Lanjutan)

Variabel	Agustus 2006	Agustus 2007	Agustus 2008	Agustus 2009	Agustus 2010	Agustus 2011	Agustus 2012	Februari 2013	Mei 2013	Agustus 2013	November 2013	Februari 2014	Mei 2014	Agustus 2014
Rasio pekerjaan-penduduk	59,4%	60,9%	61,5%	61,9%	62,9%	61,8%	63,7%	65,1%	65,2%	62,7%	65,2%	65,2%	65,4%	62,6%
• Laki-laki	77,0%	76,9%	77,1%	77,4%	78,6%	78,3%	79,4%	80,2%	80,5%	78,3%	80,7%	80,3%	80,3%	78,2%
• Perempuan	41,7%	44,8%	46,1%	46,7%	47,2%	45,3%	48,0%	50,1%	50,0%	47,0%	49,7%	50,3%	50,5%	47,0%
Tingkat penganggur terbuka	10,3%	9,1%	8,4%	7,9%	7,1%	7,4%	6,1%	5,8%	5,7%	6,2%	5,7%	5,7%	5,7%	5,9%
• Laki-laki	8,5%	8,1%	7,6%	7,5%	6,1%	6,6%	5,7%	5,6%	5,4%	6,0%	5,3%	5,6%	5,5%	5,7%
• Perempuan	13,4%	10,8%	9,7%	8,5%	8,7%	8,8%	6,7%	6,2%	6,2%	6,4%	6,2%	5,8%	5,9%	6,2%
Pekerjaan paruh waktu	15.325.882	15.471.987	16.172.862	16.174.364	18.010.583	20.928.886	22.431.248	22.929.759	23.343.431	26.736.050	27.042.992	26.400.956	26.855.171	26.087.318
• Laki-laki	6.911.014	6.724.577	7.017.014	6.948.257	7.974.803	988.552	10.512.499	9.925.515	10.243.716	13.052.551	11.724.307	11.335.724	11.283.658	11.824.478
• Perempuan	8.414.868	8.747.410	9.155.848	9.226.107	10.035.780	19.940.334	11.918.749	13.004.244	13.099.715	13.683.499	15.318.685	15.065.232	15.571.513	14.262.840
Tingkat pekerjaan paruh waktu	16,1%	15,3%	15,8%	15,4%	16,6%	19,3%	19,8%	19,7%	20,0%	23,7%	23,0%	22,3%	22,6%	22,7%
• Laki-laki	11,2%	10,6%	11,0%	10,7%	11,8%	1,4%	14,9%	13,9%	14,2%	18,6%	16,1%	15,6%	15,5%	16,5%
• Perempuan	25,1%	23,8%	23,7%	23,2%	24,6%	50,2%	27,9%	29,0%	29,2%	32,3%	34,1%	33,0%	33,8%	33,0%
Setengah pengangguran	13.774.867	14.898.192	14.916.506	15.395.570	15.258.755	13.061.854	12.742.949	13.718.734	13.258.701	11.000.403	9.983.038	10.567.016	9.647.131	9.680.866
• Laki-laki	8.278.796	8.444.974	8.576.340	8.724.692	8.647.031	7.538.825	7.350.491	7.767.892	7.450.298	7.349.689	6.161.258	6.353.469	5.703.723	6.055.005
• Perempuan	5.496.071	6.453.218	6.340.166	6.670.878	6.611.724	5.523.029	5.392.458	5.950.842	5.808.403	3.650.714	3.821.780	4.213.547	3.943.408	3.625.861
Tingkat setengah pengangguran	14,4%	14,9%	14,5%	14,7%	14,1%	12,1%	11,3%	11,8%	11,3%	9,8%	8,5%	8,9%	8,1%	8,4%
• Laki-laki	13,4%	13,4%	13,4%	13,4%	12,8%	11,0%	10,5%	10,9%	10,3%	10,4%	8,5%	8,8%	7,8%	7,9%
• Perempuan	16,4%	17,5%	16,4%	16,8%	16,2%	13,9%	12,6%	13,3%	12,9%	8,6%	8,5%	9,2%	8,6%	7,8%

Sumber: BPS (2014) Situasi angkatan kerja di Indonesia: Agustus 2014, Badan Pusat Statistik, Jakarta

Sumber:

(www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro.../wcms_381565.pdf)

diakses pada 2 Maret 2018, pukul 02:22 WIB

Dari gambar-gambar statistik di atas, dapat dilihat gambaran perkembangan statistik pekerjaan di Indonesia. Bagaimana wanita sudah terlihat banyak memasuki dunia pekerjaan, dilihat dari tahun 2014 - 2015 peningkatan pekerja wanita di Indonesia. saat ini juga telah banyak persaingan dalam bidang pekerjaan antara pria dengan wanita.

Oleh sebab itu, melalui media *film*, peneliti akan membuat Tugas Akhir berupa *film* Dokumenter mengenai perjuangan seorang wanita dalam persaingan

pekerjaan dan untuk membiayai kehidupan dirinya sendiri, anak-anaknya dan keluarganya, karena bukan hanya pria saja yang dapat bekerja untuk membiayai keluarganya. Judul *film* yang akan di ambil yaitu “DIBALIK PERJUANGAN WANITA”, mengapa peneliti lebih mengambil judul “DIBALIK PERJUANGAN WANITA” karena peneliti ingin, pada akhirnya film ini memberitahukan bahwa seorang wanita pun dapat bekerja keras seperti layaknya pria bekerja untuk membiayai hidup keluarganya. Disini seorang wanita dapat membuktikan bahwa dia pun sanggup untuk bekerja, agar dia bisa membiayai kehidupnya yang sangat besar untuk dirinya sendiri, anak-anaknya, dan keluarganya. Seperti halnya dalam pekerjaan seorang buruh sapu jalan dan juru parkir pada Ibu Dewi. Peneliti mengambil Tugas Akhir dokumenter diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa tingkat akhir selanjutnya.

1.2 Fokus Permasalahan

Berdasarkan skripsi karya akhir yang akan penulis buat dengan judul Produksi *Film* Dokumenter “DIBALIK PERJUANGAN WANITA” mengenai perjuangan seorang wanita yang berperan sebagai (Ibu) dalam kerasnya dunia pekerjaan, maka penulis memiliki beberapa fokus permasalahan yaitu:

- 1) Bagaimana menyajikan peran seorang wanita ke dalam film dokumenter sebagai seorang ibu dan tulang punggung keluarga?

1.3 Tujuan

Pembuatan *Film* Dokumenter “DIBALIK PERJUANGAN WANITA” ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- 1) Untuk mendokumentasikan gambaran seorang wanita yang berperan sebagai ibu sekaligus tulang punggung keluarga.

1.4 Manfaat

Pembuatan *film* dokumenter ini memiliki beberapa manfaat yang terbagi dalam manfaat secara akademis maupun secara praktis yaitu:

1.4.1 Aspek Teoritis

Film dokumenter ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi akademisi, khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dalam proses

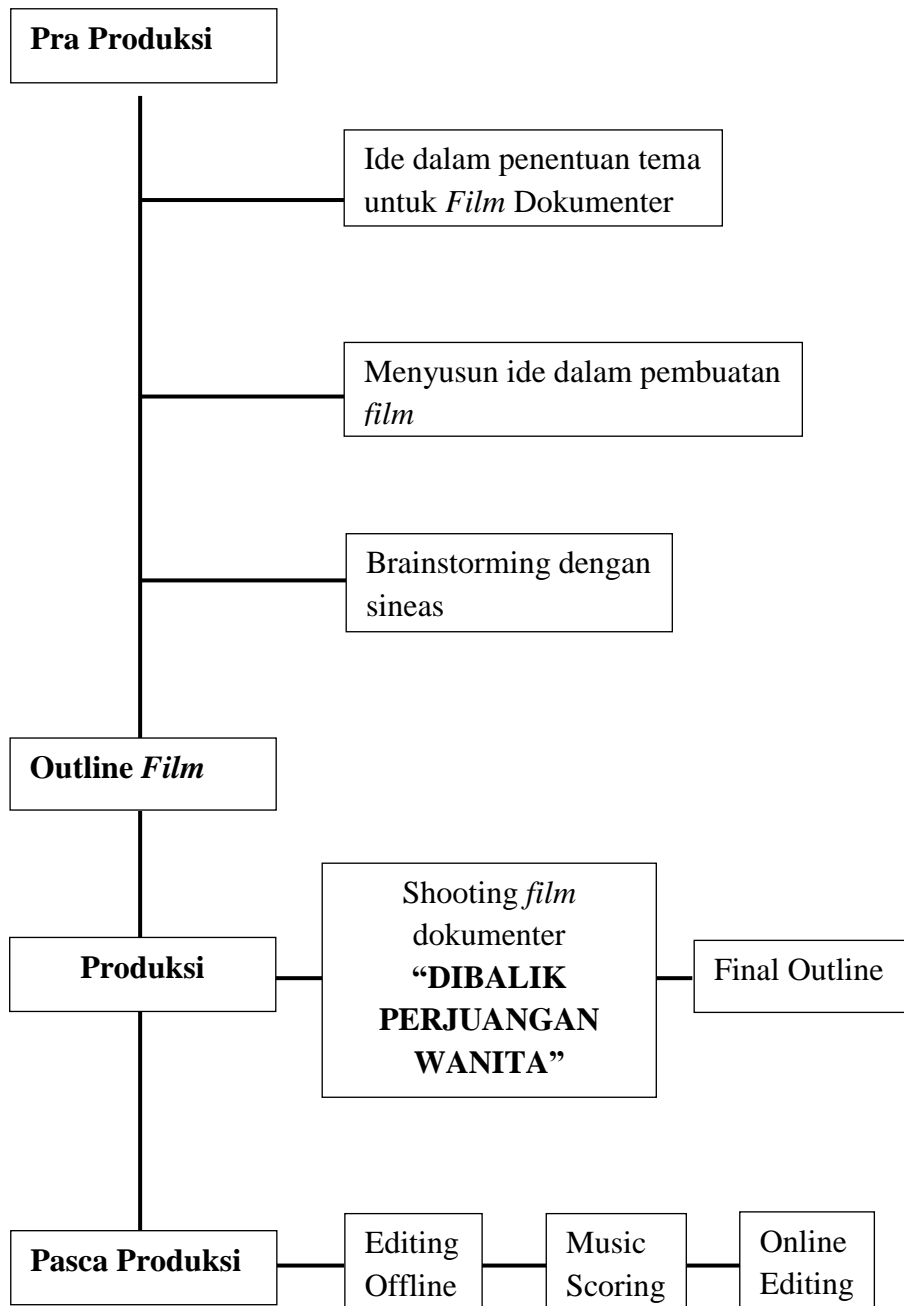
pembuatan *film* dokumenter yang lebih baik.

1.4.2 Aspek Praktis

Film dokumenter ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang banyak nya persaingan dalam dunia pekerjaan, bukan hanya laki-laki saja yang dapat bekerja keras untuk membiayai kehidupan nya tetapi Wanita pun bisa, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk para *MOVIE MAKER* yang ingin mengangkat lebih tentang perjuangan - perjuangan Wanita dalam kehidupan.

1.5 Skema Rancangan Proyek

Tabel 1.1
Skema Rancangan Proyek



(Sumber: *Olahan Penulis 2018*)

1.6 Lokasi Dan Waktu

Untuk latar lokasi sendiri akan berpusat di Bandung, Jawa Barat dengan rincian waktu pembuatan *Film* Dokumenter “DIBALIK PERJUANGAN WANITA” adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
“Perencanaan Waktu Pengerjaan *Film* Dokumenter”

KEGIATAN	2018					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Mencari topik pembahasan	■	■				
Mengumpulkan keseluruhan informasi melalui riset		■	■	■		
Menyusun proposal			■	■	■	
Pengumpulan data melalui observasi				■	■	
Analisis data					■	
Editing					■	■
Sidang Skripsi Karya Akhir						■

(Sumber: *Olahan Penulis 2018*)